

**STUDI POLA PRILAKU PENGHUNI RUMAH SUSUN  
SEDERHANA SEWA KALI CODE YOGYAKARTA**

(Ditinjau dari Kesesakan, Kepadatan dan Privasi)



**SKRIPSI**

Oleh :

**DIAN HABSYPARINI**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**STUDI POLA PRILAKU PENGHUNI RUMAH SUSUN  
SEDERHANA SEWA KALI CODE YOGYAKARTA**

(Ditinjau dari Kesesakan, Kepadatan dan Privasi)



Oleh :  
**DIAN HABSARINI**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**STUDI POLA PRILAKU PENGHUNI RUMAH SUSUN  
SEDERHANA SEWA KALI CODE YOGYAKARTA**

(Ditinjau dari Kesesakan, Kepadatan dan Privasi)



**SKRIPSI**

Disusun oleh :

**DIAN HABSYARINI**

**0311377023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang studi Desain Interior**

**2008**

## PERSEMBAHAN



**...untuk mama papa tersayang  
dan kakak-kakakku yang telah membantu hingga ku di sini**

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

**STUDI POLA PRILAKU PENGHUNI RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA KALI CODE YOGYAKARTA (Ditinjau dari Kesusakan, Kepadatan dan Privasi)** diajukan oleh Dian Habsyarini, NIM 0311377023, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 28 Januari 2008 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

  
Dra. Suastiwi, M.Des.

NIP. 131 771 566

Pembimbing II / Anggota

  
M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.

NIP. 131 230 378

Cognate / Anggota

  
Drs. Tata Tjanrasat A.

NIP. 131 284 652

Kaprodi. Desain Interior/ Anggota

  
Drs. Hartoto Indra S, M.sn.

NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Desain / Ketua

  
Drs. A. Hendro Purwoko

NIP. 131 284 654



Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman

NIP. 130 521 245

## KATA PENGANTAR

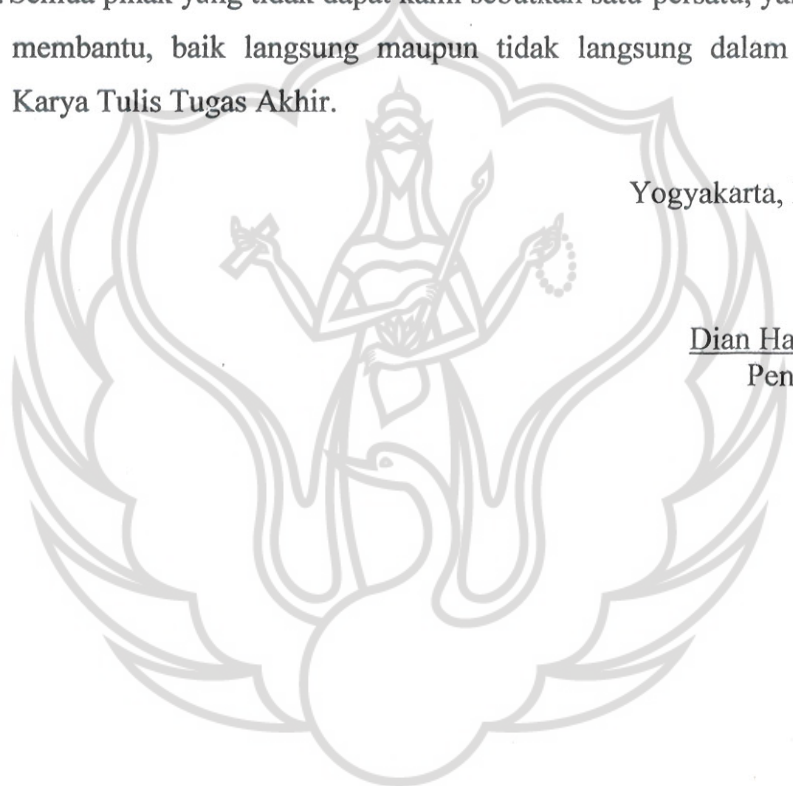
Dengan segenap puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi karunia-Nya, sehingga penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini yang merupakan syarat pencapaian gelar sarjana pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dengan dukungan banyak pihak. Berbagai kesempatan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal baru tersebut, tiada lain atas berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang baik dari segenap pihak. Dengan perasaan bangga, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Suastiwi, M.Des., selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan, kemudahan dan saran-saran yang sangat membantu bagi penulisan skripsi ini.
2. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, kritik dan literatur-literatur acuan yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Drs. Tata Tjanrasat. A, selaku cognate yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna bagi penulisan ini.
4. Yth. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.S. selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
6. Yth. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain.
7. Yth. Bapak D. Agus Wahyudi, selaku Manager Rusunawa yang telah sangat bekerja sama mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi tentang Rusunawa dan penghuninya.
8. Arz, Endah dan Dhime atas kesediaannya menemani survei di lapangan.
9. Leeza, Ela, Windy, Lely dan Fian atas segala dukungan bantuan printernya.
10. Teman-teman seperjuangan TA.

11. Teman-teman angkatan '03 yang sudah mewarnai hari-hari selama ini.  
Dhyn, Tika, Ela, Arz tanpa kalian semua terasa tak lengkap.
12. Bono, Tita, Putri, Lia, Palma makasih atas semangat dan dukungannya  
ya.
13. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Interior atas segala waktu dan  
ilmu yang telah dicurahkan selama masa perkuliahan.
14. Mas Gun dan Mba Indri atas segala bantuan selama ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah tulus  
membantu, baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan  
Karya Tulis Tugas Akhir.

Yogyakarta, Febuari 2008

Dian Habsyarini  
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DARTAR GAMBAR DAN FOTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	4
2. Manfaat Bagi Program Studi.....	4
3. Manfaat Bagi Objek Penelitian.....	4
E. METODE PENELITIAN.....	5
1. Metode Penelitian.....	5
2. Lokasi Penelitian.....	5
3. Populasi Dan Sampel.....	5
4. Metode Pengumpulan Data.....	7
5. Metode Analisis Data .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. TINJAUAN TENTANG DESAIN INTERIOR.....	9
B. TINJAUAN TENTANG RUMAH SUSUN.....	9
C. TINJAUAN TENTANG POLA PRILAKU.....	11
D. TINJAUAN TENTANG KESESAKAN DAN KEPADATAN.....	12
E. TINJAUAN TENTANG PRIVASI.....	16
F. ASUMSI.....	20



<b>BAB III DATA LAPANGAN</b> .....	21
<b>A. PROSES PENGUMPULAN DATA</b> .....	21
1. Survey Pendahuluan.....	21
2. Surat Ijin.....	21
3. Peralatah.....	22
4. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	22
<b>B. HASIL PENGUMPULAN DATA</b> .....	23
1. Letak Dan Kondisi Geografis.....	23
2. Interior Rusunawa Kali Code.....	26
3. Data Responden.....	30
a. Responden 1.....	31
b. Responden 2.....	35
c. Responden 3.....	39
d. Responden 4.....	43
e. Responden 5.....	47
f. Responden 6.....	51
g. Responden 7.....	55
h. Responden 8.....	59
i. Responden 9.....	63
j. Responden 10.....	67
k. Responden 11.....	70
l. Responden 12.....	73
<b>BAB IV ANALISIS</b> .....	77
<b>A. ANALISIS POLA PRILAKU</b> .....	78
<b>B. ANALISIS KEPADATAN DAN KESESAKAN</b> .....	92
<b>C. ANALISIS PRIVASI</b> .....	108
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	117
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	117
<b>B. SARAN</b> .....	120

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Lembar Konsultasi

Data Penghuni Rusunawa

Tabel Rangkuman Wawancara



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Analisis Pola Perilaku.....	84
Tabel 4.2	Tabel Kesimpulan Analisis Pola Perilaku.....	89
Tabel 4.3	Tabel Analisis Responden 1.....	94
Tabel 4.4	Tabel Analisis Responden 2.....	95
Tabel 4.5	Tabel Analisis Responden 3.....	96
Tabel 4.6	Tabel Analisis Responden 4.....	97
Tabel 4.7	Tabel Analisis Responden 5.....	98
Tabel 4.8	Tabel Analisis Responden 6.....	99
Tabel 4.9	Tabel Analisis Responden 7.....	100
Tabel 4.10	Tabel Analisis Responden 8.....	101
Tabel 4.11	Tabel Analisis Responden 9.....	102
Tabel 4.12	Tabel Analisis Responden 10.....	103
Tabel 4.13	Tabel Analisis Responden 11.....	104
Tabel 4.14	Tabel Analisis Responden 12.....	105
Tabel 4.15	Tabel Analisis Privasi.....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perspektif Privasi sebagai Proses Regulasi.....	22
Gambar 3.1	Peta Letak Geografis.....	27
Foto 3.2	Tampak Depan Rusunawa.....	27
Foto 3.3	Kali Code Yogyakarta.....	28
Foto 3.4	Fasilitas Bak Sampah dan Pemadam Kebakaran.....	28
Gambar 3.5	Denah setiap lantai hunian.....	29
Gambar 3.6	Denah Kosong Unit Hunian.....	30
Foto 3.7	Tampak Ruangan Hunian Kosong.....	30
Foto 3.8	Area Servis.....	31
Foto 3.9	Dapur.....	31
Foto 3.10	Kamar Mandi.....	32
Foto 3.11	Ruangan Dalam.....	32
Gambar 3.12	Hunian Keluarga Mulyantoro dan Aktivitasnya.....	38
Gambar 3.13	Hunian Keluarga Ade dan Aktivitasnya.....	42
Gambar 3.14	Hunian Keluarga Jarot dan Aktivitasnya.....	45
Gambar 3.15	Hunian Keluarga RBI Yulianto dan Aktivitasnya.....	48
Gambar 3.16	Hunian Keluarga Maria Agata (Liz) dan Aktivitasnya.....	51
Gambar 3.17	Hunian Keluarga Sulistyo Handoko dan Aktivitasnya.....	54
Gambar 3.18	Hunian Keluarga Sudarsono dan Aktivitasnya.....	58
Gambar 3.19	Hunian Keluarga Suwaryanto dan Aktivitasnya.....	62
Gambar 3.20	Hunian Keluarga Juwadi dan Aktivitasnya.....	66
Gambar 3.21	Hunian Keluarga Wahyudi dan Aktivitasnya.....	69
Gambar 3.22	Hunian Keluarga Sriyono dan Aktivitasnya.....	72
Gambar 3.23	Hunian Keluarga Rudi dan Aktivitasnya.....	75
Gambar 4.1	Denah Kosong.....	77

## ABSTRAKS

Pertumbuhan penduduk di kota-kota besar yang tidak sebanding dengan tersedianya lahan untuk tempat tinggal dapat menyebabkan penduduk menghuni tempat yang sebenarnya sudah tidak layak huni sehingga menimbulkan sindrom daerah kumuh. Salah satu alternatifnya adalah pembangunan rumah susun sebagai upaya penertiban dan peremajaan kota sekaligus sebagai penyediaan tempat tinggal yang lebih layak.

Respon seseorang terhadap lingkungannya bergantung bagaimana individu yang bersangkutan mempersepsikan lingkungannya sehingga ia dapat berbagi dan membagi ruang dengan sesama. Hal ini menunjuk pada pola perilaku pribadi yang berkaitan dengan lingkungan fisik, yang diidentifikasi diantaranya adalah kesesakan dan kepadatan (*Crowding and Density*) serta privasi (*Privacy*). Perilaku manusia yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan internal saling mempengaruhi. Oleh karenanya lingkungan yang padat seperti rumah susun akan sangat mempengaruhi perilaku dan privasi penghuninya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku penghuni rumah susun sederhana sewa Kali Code Yogyakarta ditinjau dari kesesakan, kepadatan dan privasi.

Disimpulkan bahwa pola perilaku aktivitas penghuni Rusunawa mempunyai hubungan erat dengan bagaimana penghuni Rusunawa berperilaku dalam hunian tempat tinggalnya yang dapat mempengaruhi kepadatan dan kesesakan dalam rumah; penghuni Rusunawa mempunyai tingkat kepadatan tinggi dan rendah pada waktu-waktu tertentu; penghuni melakukan *adaptation by adjustment* dan *adaptation by rection* terhadap lingkungan hunian rumahnya; kepadatan ruang tidak selalu diikuti kesesakan; kebutuhan privasi penting dibutuhkan setiap orang bahkan di tempat yang padat sekalipun dan terjadi perubahan derajat privasi ruang

**Kata kunci** : rumah susun, pola perilaku, kepadatan, kesesakan, privasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan penduduk yang kian pesat, terutama di kota besar, seperti Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta, serta ditambah pula urbanisasi yang kian meningkat, menimbulkan pertambahan kebutuhan pemukiman yang cukup besar pula sehingga membuat harga tanah juga ikut melambung tinggi. Harga tanah yang tinggi akan membuat kebutuhan rumah menjadi sulit dijangkau masyarakat.

Di sisi lain, rumah merupakan kebutuhan primer di mana digunakan sebagai tempat untuk bernaung. Akibatnya, tidak semua orang mampu memenuhi kebutuhan ini. Hampir di setiap daerah di tanah air didapati wilayah yang penduduknya menghuni tempat yang sebenarnya sudah tidak layak huni. Yogyakarta sebagai salah satu komoditi pariwisata Indonesia pun tidak luput dari sindrom daerah kumuh ini. Di sepanjang bantaran kali Code misalnya, dapat dilihat betapa banyaknya rumah penduduk yang memprihatinkan.

Persoalan ini perlu dicermati lebih jauh sehingga perlu memikirkan pemukiman yang layak dan berkelanjutan. Dari sinilah mulai timbul alternatif-alternatif solusi tersebut, diantaranya adalah pembangunan rumah vertikal atau yang sering dikenal dengan istilah rumah susun. Dengan adanya rumah susun diharapkan warga mempunyai tempat tinggal yang lebih layak sekaligus sebagai upaya penertiban kota dan peremajaan daerah kumuh.

Pemerintah sendiri turut memperhatikan rumah susun ini, yaitu dengan mengaturnya dalam undang-undang. Definisi rumah susun menurut data UU RI No.16 tahun 1985 adalah bangunan gedung bertingkat, yang dibangun dalam satu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dan dalam arah horizontal maupun vertikal sebagai satuan-satuan yang dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk

tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama/benda bersama dan tanah bersama.

Propinsi DI Yogyakarta sendiri memiliki empat buah rumah susun, salah satunya adalah Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kali Code Yogyakarta. Keberadaannya yang di tengah pusat kota sangat strategis bagi para penduduk, bahkan keberadaannya diharapkan persepsi perkampungan kumuh di pinggir Sungai Code khususnya dan pinggir sungai umumnya, yang dikenal dengan sebutan “ledok” bisa di ubah menjadi wilayah tempat tinggal yang tidak lagi kumuh. Meski, situasi kepadatan tidak bisa dihilangkan, namun tata ruang yang tidak lagi kumuh akan memberikan suasana tersendiri untuk hunian wilayah padat.

Rusunawa Kali Code dibangun sekitar tahun 2003 dan resmi dihuni pada Mei 2005, dibuat empat lantai dengan 72 unit tempat tinggal di lantai dua, tiga, dan empat, sedangkan pada lantai satu digunakan sebagai tempat parkir, tempat pertemuan dan area bermain anak. Namun, dalam kurun waktu sekitar tiga tahun ini justru fasilitas – fasilitas rusunawa ini banyak tidak terawat. Contohnya, pada area bermain justru terlihat kosong, tidak ada anak yang bermain di area ini, bahkan mainannya banyak terlihat telah rusak, dan fasilitas pemadam kebakarannya justru kosong.

Para penghuni Rusunawa Kali Code ini merupakan hasil seleksi sejumlah warga yang mendaftarkan diri dengan syarat-syarat yang telah diatur dalam Keputusan Walikota Yogyakarta No.85 tahun 2004 pasal 10. Persyaratan tersebut antara lain harus penduduk Yogyakarta yang dibuktikan dengan KTP dan kartu keluarga, memiliki pekerjaan tetap baik formal maupun informal, berpenghasilan rendah dengan pendapatan 1 (satu) kali UMP sampai dengan 2 (dua) kali UMP, sudah berkeluarga, maksimal anggota keluarga terdiri dari lima orang dan yang terakhir adalah belum memiliki rumah tinggal tetap.

Dalam setiap unit rumah luasannya berkisar 6,18 x 3,6 m, sudah termasuk di dalamnya fasilitas kamar mandi, dapur dan ruang servis, namun sepetak rumah tersebut rata – rata berpenghuni 2 – 5 orang dengan

karakteristik yang berbeda-beda. Dari sisa luasan ruang tersebut, beberapa penghuninya membuat sekat non permanen sesuai kebutuhannya masing-masing, ada yang terbuat dari tripleks, tirai, furnitur dan lain sebagainya. penyekat-penyekat ini dimaksudkan untuk membatasi ruang, diantaranya ruang tidur, ruang tamu, bahkan diantara mereka ada yang menggunakannya sebagai ruang usaha, yaitu dengan membuka warung kecil dan bengkel kerja kerajinannya.

Setiap individu mempunyai caranya sendiri untuk bertahan dan menciptakan kenyamanan untuk dirinya sendiri. Hal ini disebabkan respon seseorang terhadap lingkungannya bergantung pada bagaimana individu yang bersangkutan mempersepsikan lingkungannya. Salah satu yang dipersepsi manusia tentang lingkungannya adalah ruang di sekitarnya, baik natural maupun ruang buatan. Aspek sosialnya adalah bagaimana manusia berbagi dan membagi ruang dengan sesamanya. Ini menunjuk pada pola-pola perilaku pribadi, yang berkaitan dengan lingkungan fisik, perilaku interpersonal manusia atau perilaku sosial manusia. Dimana perilaku sosial manusia ini diidentifikasi menjadi empat bagian, yaitu : Ruang personal (*personal space*), Teritorialitas (*territoriality*), Kesusakan dan Kepadatan (*crowding dan density*), Privasi (*privacy*)

Sebuah premis dasar teori psikologi lingkungan Kurt Lewin menyatakan bahwa perilaku manusia selain disebabkan oleh faktor lingkungan, juga disebabkan faktor internal. Artinya manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan lingkungan dapat dipengaruhi manusia. Oleh karena itu lingkungan yang padat penduduk seperti halnya rumah susun akan sangat mempengaruhi perilaku dan privasi penghuninya.

Dilihat dari hal tersebut akan dilihat bagaimana pola perilaku penghuni rusunawa Kali Code Yogyakarta dilihat dari Kesusakan dan Kepadatan (*crowding dan density*), Privasi (*privacy*) mereka di rusunawa Kali Code Yogyakarta.



## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimanakah pola prilaku penghuni rumah susun sederhana sewa Kali Code Yogyakarta ditinjau dari kesesakan, kepadatan dan privasi?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola prilaku penghuni rumah susun sederhana sewa Kali Code Yogyakarta ditinjau dari kesesakan, kepadatan dan privasi.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Memperdalam pemahaman dan pola berpikir tentang pola prilaku penghuni rumah susun serta permasalahannya.
- b. Mendapatkan kesempatan belajar langsung dalam penelitian di rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) Kali Code Yogyakarta.

### **2. Manfaat bagi Program Studi**

- a. Sebagai bahan kajian ilmiah untuk menambah khasanah penelitian bidang studi interior khususnya masalah pola prilaku penghuni pada rumah susun sederhana sewa yang saat ini sedang berkembang di Yogyakarta.
- b. Memperluas wawasan dan pemahaman ilmu pola perilaku, untuk di kemudian hari dapat dijadikan sebagai data-data penelitian yang lebih lanjut.
- c. Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam hal memberikan bantuan pemikiran sebagai dasar pengembangan rumah susun.

### **3. Manfaat bagi Objek Penelitian**

- a. Memperoleh bantuan pemikiran tentang kemanfaatan ilmu interior dalam pengembangan potensi rumah susun sederhana.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian karya tulis ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Suryabrata, penelitian deskriptif adalah penelitian yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan menurut Creswell (dalam Sumartono, 2004), penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial dan manusia, didasarkan pada penyusunan sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, disusun dengan kata-kata, memuat pandangan-pandangan informan secara mendetail, dan dilakukan dengan suasana alami.

Penelitian ini merupakan studi kasus, di mana menurut Arikunto, (1991: 115), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga, atau gejala tertentu. Dalam hal ini yang menjadi lembaga adalah Rumah Susun dengan gejalanya adalah pola perilaku kesesakan dan kepadatan serta privasi.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di daerah Kali Code Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Lokasi ini diambil berdasarkan beberapa pertimbangan bahwa rusunawa ini berada di tengah pusat kota Yogyakarta, dan merupakan daerah kumuh di kota Yogyakarta. Dengan keberadaannya di pusat kota, mobilitas dan tuntutan masyarakatnya lebih tinggi daripada yang terletak di pinggir kota.

### **3. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini merupakan studi kasus pola perilaku penghuni dilihat dari segi kesesakan dan kepadatan, dan privasi pada interior tempat tinggal penghuni di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kali Code Yogyakarta, sehingga populasi penelitian ini mencakup Rusunawa Kali Code. Rusunawa ini diambil dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah yang padat di tengah kota dengan mobilitas

penduduknya yang cukup tinggi dibandingkan dengan rumah susun di pinggir kota.

Sampel penelitian mencakup dua aspek (Sanapiah, 1990:56-61) yaitu informan dan situasi sosial. Informan adalah subjek yang benar-benar mengetahui informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini sampel tersebut adalah penghuni Rusunawa. Sementara situasi sosial merupakan subjek yang akan diamati dalam hal ini bisa berupa tempat (rona), lingkungan sosial, organisasi dan sebagainya. Situasi sosial yang dimaksudkan adalah seluruh ruang hunian pada rumah susun dan segala kegiatan yang ada di dalamnya.

Penghuni Rusunawa merupakan hasil seleksi dari pendaftaran masyarakat yang berminat menempati rusunawa ini. Mereka menempati unit-unit rumah tinggal ini berdasarkan hasil undian yang dilakukan bersama. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecemburuan yang mungkin terjadi. Dari 72 kepala keluarga inilah akan diambil 12 sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Arikunto (1983:98) syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan teknik *purposive sampling* adalah :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel harus benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Sampel yang akan diambil dari penelitian ini adalah warga penghuni Rusunawa Kali Code sebanyak 12 sampel dari 72 sampel yang ada di lapangan dengan klasifikasi responden adalah :

- a. Unit hunian dengan penghuni berjumlah 2-3 orang
- b. Unit hunian dengan penghuni berjumlah 4 orang
- c. Unit hunian dengan penghuni berjumlah 5 orang

Masing-masing klasifikasi di atas berjumlah empat sampel. klasifikasi di atas dimaksudkan pembedaan ruangan berdasarkan perbedaan kepadatan penghuni.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di Rusunawa Kali Code untuk mengetahui situasi yang sebenarnya, baik situasi dan kondisi penghuni Rusunawa maupun fisik bangunan dan lingkungan sekitar Rusunawa. Melakukan pengamatan non verbal responden untuk mengetahui hal-hal yang tidak terungkap secara verbal.

##### b. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data lapangan tentang lokasi penelitian, keadaan geografis, *site planing*, data penghuni dan denah, serta melakukan pendokumentasian berupa foto maupun data tertulis lainnya.

##### c. Wawancara langsung,

Mencatat data-data kualitatif yang diinginkan sebagai penunjang penelitian melalui tanya jawab secara langsung dengan penghuni rumah susun sederhana sewa Kali Code Yogyakarta tentang data-data keluarga penghuni dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan tentang kesesakan dan kepadatan serta privasi penghuni di rusunawa.

##### d. Studi kepustakaan

Melakukan kajian terhadap literatur melalui buku, penelitian ilmiah, dan internet yang menyangkut dengan permasalahan yang terkait sebagai dasar penelitian.

#### 5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi bersifat deskriptif kualitatif rasionalistik. Menurut Muhajir (1996:56), pendekatan rasionalistik adalah pendekatan yang melihat kebenaran bukan semata-

mata dari empiris, tapi juga argumentasi sebagai suatu bagian konstruksi berfikir. Menurut filsafat ilmu rasionalisme, semua ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logik. Penelitian ini menggunakan pendekatan rasionalistik karena menggunakan *grand theory* pada awal penelitian. Zeisel (1981:20) mengatakan bahwa untuk mengetahui sesuatu tentang permasalahan tentang lingkungan dan perilaku manusia sangat berhubungan studi lapangan (*emphirical*) dan teori. Jadi penelitian ini menggunakan teori sebagai langkah awal untuk mengamati fenomena perilaku penghuni yang mempengaruhi kesesakan dan kepadatan (*Density and Crowding*) serta privasi pada Rusunawa Kali Code Yogyakarta

Penelitian ini menganalisis hasil dari catatan, dokumentasi, observasi, dan wawancara atas kondisi saat ini dengan metode deskriptif dengan variabel yang dikaji adalah mengenai pola perilaku, kepadatan dan kesesakan serta privasi sehingga akan diperoleh informasi-informasi mengenai keadaan pada saat ini.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendiskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai. (Mardalis, 2003: 26-32)